

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data lalu data tersebut dikelola dan dianalisis menggunakan teknik dan cara tertentu. Terdapat beberapa tahap-tahap dalam metode penelitian ini, yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menurut McMillan dan Schumacher penelitian kualitatif disebut juga sebagai pendekatan investigasi karena disaat peneliti mengumpulkan data, peneliti menggunakan cara bertemu langsung dengan orang-orang yang ada ditempat penelitian.³⁹ Penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kejadian atau fenomena sosial dengan cara memberikan penjelasan berupa gambaran tentang fenomena yang terjadi dalam bentuk rangkaian kata sehingga akhirnya menghasilkan sebuah teori.⁴⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Vardiansyah penelitian deskriptif merupakan suatu cara pengolahan data supaya data tersebut dapat disampaikan dengan tepat dan jelas, selain itu bertujuan untuk membuat orang lain paham meskipun orang tersebut tidak mengalami peristiwa atau kejadiannya secara langsung. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah, atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan. Hasil temuannya berupa uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu.⁴¹

Pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang

³⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods* (Kudus: Media Ilmu Pers, 2019), 3.

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21-22.

⁴¹ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 181.

memperoleh data dari lapangan atau berdasarkan observasi kejadian atau peristiwa yang terjadi di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran premi dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus. Penentuan lokasi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus dirasa sangat membantu dalam upaya meningkatkan jumlah peserta atau pemegang polis. Karena dengan adanya asuransi, masyarakat dapat terbantu saat mengalami risiko atau musibah seperti kematian. Asuransi jiwa syariah ini menjadikan masa depan pemegang polis atau peserta sudah terjamin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian tentang situasi dan kondisi lapangan. Dalam penelitian ini subjeknya adalah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kudus yang meliputi para pegawai baik organik (pegawai tetap) maupun non organik (para agen) dan peserta asuransi. Sedangkan objek penelitiannya adalah sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.

D. Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama pada suatu penelitian. Sumber data primer berasal dari data lapangan yang sesuai dengan masalah penelitian.⁴² Data primer dapat diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh

⁴² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70.

peneliti dengan para responden atau informan yang berjumlah 6 orang yaitu:

- a. Drs. Slamet Susianto selaku Agency Director (AD)
 - b. Agung Sedayu, S.E selaku Kepala Unit Administrasi Keuangan (KUAK)
 - c. Isnanto selaku kasir
 - d. Muhtadi selaku agen asuransi
 - e. Hanifah, S. Pd. I selaku peserta asuransi
 - f. Mbarni selaku peserta asuransi
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diterima dan digali melalui hasil penelitian lapangan dari pengolahan pihak kedua, data sekunder juga sering disebut sebagai data eksternal.⁴³ Data sekunder dapat diperoleh dari kajian kepustakaan seperti dari berita, artikel, jurnal, buku-buku karya para ahli yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu yang memiliki relevansinya dengan penelitian saat ini.⁴⁴ Sumber data penelitian ini yang berasal dari buku sebagai referensi yaitu:

- a. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus dan Binsis, Karya Freddy Rangkuti.
- b. Asuransi Syariah-Berkah Terakhir yang Tak Terduga, Karya Waldi Nopriansyah.
- c. Manajemen Asuransi Syariah, Karya Novi Puspitasari.
- d. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Andri Soemitra.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang baik dan benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data penelitian yang memenuhi standar data valid dan reliabel.

⁴³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2005), 121.

⁴⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, 70.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:⁴⁵

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden yaitu dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴⁶ Wawancara dapat menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan pewawancara untuk tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari narasumber melalui tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara. Pedoman wawancara digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan wawancara dengan narasumber.⁴⁷ Selain itu alat perekam berguna sebagai alat bantu dalam melakukan wawancara sehingga pewawancara lebih fokus pada proses pengambilan data. Alat perekam ini digunakan setelah mendapat izin dari narasumber.⁴⁸

Penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.⁴⁹ Adapun pihak yang menjadi informan adalah Agency Director, KUAK, Kasir, Agen dan Peserta Asuransi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.

2. Observasi

Menurut Nawawai dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 401-401.

⁴⁶ Beni Ahmadi Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 165.

⁴⁷ Beni Ahmadi Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 165.

⁴⁸ Beni Ahmadi Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 167.

⁴⁹ Beni Ahmadi Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 167.

unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan menjadikan hasil wawancara tersebut dapat dipahami konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal lain-lain yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁵⁰

Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi terus terang. Dalam pengumpulan data peneliti menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁵¹ Dengan observasi partisipasi pasif ini peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di kantor PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya tentang sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵² Sifat data ini tak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.⁵³ Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah

⁵⁰ Beni Ahmadi Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 168.

Beni Ahmadi Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 171.

⁵² Beni Ahmadi Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 165.

⁵³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods*, 132.

buku, jurnal, artikel, pencarian dari internet, serta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat dilakukan pada saat data telah berhasil dikumpulkan, dan dicatat untuk menguji kebenarannya. Pelaksanaan uji keabsahan data dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau tidak.⁵⁴

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Selain itu meningkatkan ketekunan akan mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa yang dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan apakah salah atau tidak. Selain itu peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai hal yang diamatinya.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *Financial Technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa yang di lapangan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 461.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 462-463.

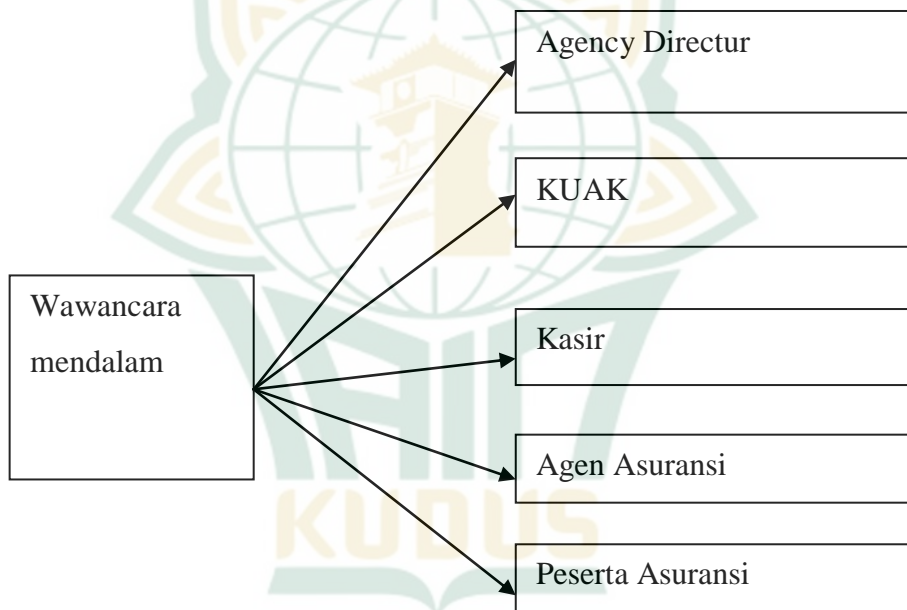
3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu:⁵⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

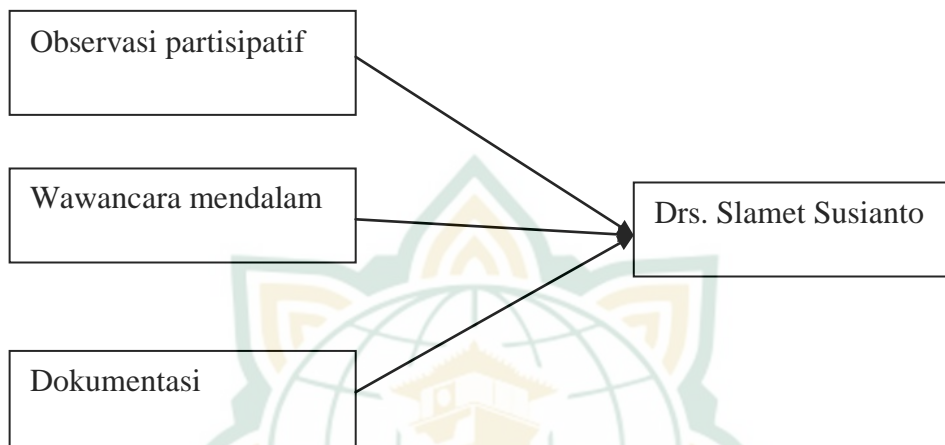


b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 464-466.

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Pada penelitian ini mendapatkan bahan referensi dari transkrip wawancara, foto atau dokumen yang mendukung penelitian.⁵⁷

5. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penelitian kepada pemberi data agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁵⁸

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 467.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 468.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁹ Adapun proses analisis data model Miles dan Huberman yaitu:⁶⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data dapat dilakukan dengan cara merangkumnya, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya.⁶¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dengan teks yang bersifat naratif adalah penyajian data yang paling sering digunakan.⁶²

3. Analisis SWOT

Setelah menyajikan data dengan teks naratif, langkah peneliti selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan matriks analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu alat perencanaan strategi yang penting untuk membantu perencana membandingkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan kesempatan dan ancaman dari eksternal. Analisis SWOT dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui identifikasi kekuatan-kekuatan, kelemahan-kelemahan, peluang serta ancaman. Analisis ini menitikberatkan pada

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 427.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

kondisi internal (*Strengths dan Weakness*) serta eksternal organisasi (*Opportunities dan Threats*).⁶³

Tabel 3.1
Matriks analisis SWOT

KALI	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
KALE		
Opportunities (Peluang)	Asumsi Strategi (SO) Kekuatan vs Peluang Memakai kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Asumsi Strategi (WO) (Kelemahan vs Peluang) Menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
Threats (Tantangan)	Asumsi Strategi (ST) (Kekuatan vs Tantangan) Memakai kekuatan untuk menghadapi tantangan	Asumsi Strategi (WT) (Kelemahan vs Tantangan) Memperkecil kelemahan dan menghindari tantangan

Faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang telah disusun dalam KALI dan KALE sesuai urutan rankingnya dimasukkan ke dalam matriks di atas kemudian dilakukan analisa lanjutan berdasarkan pada pedoman masing-masing kotak pilihan strategi.⁶⁴

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Di langkah ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

⁶³ Freddy Rangkti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 18.

⁶⁴ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014),

6.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.